

**PT PRICOL SURYA INDONESIA**

**LAPORAN KEUANGAN**  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2017

***FINANCIAL STATEMENTS***  
*FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2017*

**DAFTAR ISI****CONTENTS**

	<b>Halaman/ Page</b>	
<b>Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan</b>		<b><i>Managements' Responsibility Statement of Financial Statements</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan</b>		<b><i>Financial Statements</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit/ (Loss) and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 48	<i>Notes to Financial Statements</i>



PT. PRICOL SURYA INDONESIA  
Jl. Permata Raya Lot FF2, Kawasan Industri KIIC,  
Karawang 41361 Indonesia  
☎ +[62-21] 8911 9471-73  
✉ +[62-21] 8911 9474  
🌐 www.pricol.com

➤ PASSIONATE ➤ SUSTAINABLE ➤ DYNAMIC ➤ EVOLVING

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2017**

**MANAGEMENT'S STATEMENTS  
REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
MARCH 31, 2017**

**PT PRICOL SURYA INDONESIA**

**PT PRICOL SURYA INDONESIA**

Manajemen PT Pricol Surya Indonesia menyatakan bahwa:

*The Management of PT Pricol Surya Indonesia states that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pricol Surya Indonesia.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.*  
b. *The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information of material fact.*
4. *We are responsible for internal control of PT Pricol Surya Indonesia.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*These statements are made truthfully.*

Karawang, 10 Mei 2017/ May 10, 2017

Untuk dan atas nama Komisaris dan Direksi/

*For and on behalf of Board of Commissioners and Directors*

*K.A.*

**Senthilkumar Kaliappan**  
Direktur Utama/ President Director

**MSI Global Alliance**

MUC Building 6<sup>th</sup> Floor Jl. TB Simatupang 15  
Jakarta 12530 Indonesia  
Telp: +62 21 788 37111  
Fax: +62 7883666, www.rts.co.id

Report No.: RTS-2017.PRICOL2017.36.3

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors*

**PT PRICOL SURYA INDONESIA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pricol Surya Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Pricol Surya Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of March 31, 2017, and the statement of profit and loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung Jawab Manajemen Perusahaan atas Laporan Keuangan**

***The Company Management's Responsibility for the Financial Statements***

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen Perusahaan untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*The Company's Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as the Company's Management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung Jawab Auditor**

***Auditors' Responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirement and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Proses yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, kami mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen Perusahaan, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pricol Surya Indonesia tanggal 31 Maret 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatements of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, we consider internal control relevant to the Company's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by the Company's management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pricol Surya Indonesia as of March 31, 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**KAP RAZIKUN TARKOSUNARYO**



**Adi Rasidi, CPA**

Nomor Izin Akuntan Publik AP.0640/ Public Accountant License Number AP.0640  
10 Mei 2017/ May 10, 2017

## PT PRICOL SURYA INDONESIA

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Maret 2017

## STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	7.890.433	2c, 2e, 4a	10.467.317	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	27.158.252	2c, 2e, 4b	27.240.667	Trade receivables
Persediaan	10.793.755	2h, 4c	10.725.438	Inventories
Pajak dibayar dimuka	31.324.237	2m, 4h1	27.760.037	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10.026.560	2i, 4d	10.771.191	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>87.193.237</b>		<b>86.964.650</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non Current Assets</b>
Aset tetap	36.012.774	2j, 4e	39.306.807	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	1.579.491	2m, 4h5	1.584.426	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pajak	4.147.891	2m, 4h4	4.857.038	Estimated tax claim
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>41.740.156</b>		<b>45.748.271</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>128.933.393</b>		<b>132.712.921</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Short-term Liabilities</b>
Utang usaha	31.608.375	2c, 2g, 4f	60.271.544	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	35.966.700	2c, 2g, 4i1	35.480.110	Short-term bank loan
Utang pajak	231.002	2m, 4h2	214.633	Taxes payable
Utang lain-lain	2.220.561	2g, 4g	2.597.602	Other payables
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	4.105.876	2c, 2g, 4i2	3.982.800	Bank loan
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>	<b>74.132.514</b>		<b>102.546.689</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Long-term Liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang- setelah dikurangi bagian lancar				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	3.170.720	2c, 2g, 4i2	7.334.990	Bank loan
Liabilitas imbalan pascakerja	5.209.002	2l, 4j	4.938.977	Post-employment benefits obligation
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>8.379.722</b>		<b>12.273.967</b>	<b>Total Long-term Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>82.512.236</b>		<b>114.820.656</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See the accompanying notes which form integral part of the financial statements.

## PT PRICOL SURYA INDONESIA

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Maret 2017

## STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2017

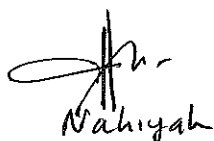
(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>EKUITAS PEMEGANG SAHAM</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - Rp10.110.000 (angka penuh) atau USD 1.000 nilai nominal per lembar saham. Ditempatkan dan disetor penuh 7.500 dan 4.500 saham pada 2017 dan 2016	75.825.000	4k	45.495.000	Capital stock - Rp10,110,000 (full amount) or USD 1,000 (full amount) at par value per share. Authorized, issued and fully-paid-up 7,500 and 4,500 shares in 2017 and 2016
Selisih kurs setoran modal	13.543.700	4l	4.234.500	Foreign exchange differences on paid-in capital
Uang muka setoran modal	-	4m	13.091.000	Advance in paid up capital
Komponen ekuitas lain	1.634.215		1.085.033	Other component equity
Saldo rugi	(44.581.758)		(46.013.268)	Accumulated losses
<b>JUMLAH EKUITAS PEMEGANG SAHAM</b>	<b>46.421.157</b>		<b>17.892.265</b>	<b>TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS PEMEGANG SAHAM</b>	<b>128.933.393</b>		<b>132.712.921</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Karawang, May 10, 2017

Prepared by


  
Wahyuh

Reviewed by



M. Bayu d. Andh  
GM Finance

Approved by

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See the accompanying notes which form integral part of the financial statements.

## PT PRICOL SURYA INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAINNYA

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2017

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended March 31, 2017

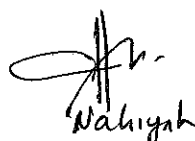
(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>PENJUALAN</b>	186.339.027	2k, 4n	172.405.654	<b>SALES</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	(155.484.125)	2k, 4o	(152.311.800)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>30.854.902</b>		<b>20.093.853</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN OPERASI</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	(24.252.646)	2k, 4p	(25.943.935)	General and administrative
<b>LABA/ (RUGI) OPERASI</b>	<b>6.602.256</b>		<b>(5.850.081)</b>	<b>OPERATING PROFIT/ (LOSS)</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba/ (rugi) pada selisih kurs	275.714		(1.979.243)	Gain/ (loss) on forex
Pendapatan bunga	767.096		15.819	Interest income
Beban keuangan	(4.230.526)		(5.212.167)	Finance expense
Laba/ (rugi) operasi lain	(2.161.156)		6.033.008	Other operating gain/ (loss)
Jumlah beban Lain-lain - net	(5.348.872)		(1.142.582)	Total Other Expense - net
<b>LABA/ (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.253.384</b>		<b>(6.992.664)</b>	<b>PROFIT/ (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PENYISIHAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>PROVISION FOR INCOME TAX</b>
Pajak kini	-	2m, 4h3	-	Current tax
Manfaat pajak tangguhan	178.126	2m, 4h5	200.403	Deferred tax benefits
	178.126		200.403	
<b>LABA/ (RUGI) BERSIH</b>	<b>1.431.510</b>		<b>(6.792.261)</b>	<b>NET PROFIT/ (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Penghasilan komprehensif lainnya	732.243		1.313.409	Other comprehensive income
Pajak terkait	(183.061)	2m, 4h5	(328.352)	Related income tax
	549.182		985.057	
<b>LABA/ (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.980.692</b>		<b>(5.807.204)</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR</b>

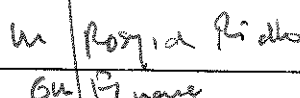
Karawang, May 10, 2017

Prepared by



Wahyuh

Reviewed by



Rosyida Rietha  
GM Finance

Approved by

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

3

See the accompanying notes which form integral part of the financial statements.



PT PRICOL SURYA INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

STATEMENT OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY  
For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Uang muka setoran modal/ Advance in paid up capital	Selisih kurs setoran modal/ Foreign exchange differences on paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Saldo rugi/ Accumulated loss	Jumlah Ekuitas Pemegang Saham/ Total Shareholders' Equity
Saldo 31 Maret 2015	35.385.000	-	609.500	99.976	(39.221.007)	(3.126.531)
Tambahan setoran modal	10.110.000	-	3.625.000	-	-	13.735.000
Uang muka setoran modal	-	13.091.000	-	-	-	13.091.000
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	985.057	(6.792.261)	(5.807.204)
Saldo 31 Maret 2016	45.495.000	13.091.000	4.234.500	1.085.033	(46.013.268)	17.892.265
Tambahan setoran modal	30.330.000	(13.091.000)	9.309.200	-	-	26.548.200
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	549.182	1.431.510	1.980.692
Saldo 31 Maret 2017	75.825.000	-	13.543.700	1.634.215	(44.581.758)	46.421.157

Balance as of March 31, 2015

Paid up capital

Advance in paid up capital

Total comprehensive loss for the  
year

Balance as of March 31, 2016

Paid up capital

Total comprehensive income for  
the year

Balance as of March 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

## PT PRICOL SURYA INDONESIA

## LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
<b>Kas dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Laba/ (rugi) bersih setelah pajak	1.431.510	(6.792.261)	Net income/ (loss) after tax
Penyesuaian terhadap kas yang digunakan untuk aktivitas operasi:			Adjustments to reconcile profit before tax to net cash used in operating activities:
Depresiasi	5.233.066	5.509.752	Depreciation
Rugi/ (laba) dari penjualan aset tetap	39.128	(360.845)	Loss/ (gain) on disposal assets
Penyisihan persediaan usang	1.642.980	-	Provision for inventories obsolescence
Beban bunga	4.230.526	5.212.167	Interest expenses
Imbalan kerja	1.266.881	1.521.229	Employee benefit
Pendapatan bunga	(767.096)	(15.819)	Interest income
Penyisihan untuk pajak	(178.126)	(200.403)	Provision for income tax
Arus kas sebelum perubahan aset lancar dan liabilitas jangka pendek:	12.898.869	4.873.821	Operating cash flows before changes in current assets and short term liabilities:
Perubahan aset lancar dan liabilitas jangka pendek:			Changes in current assets and short term liabilities:
Piutang usaha	82.415	388.716	Trade receivables
Persediaan	(1.711.297)	4.582.652	Inventories
Aset lancar lain	744.632	(7.626.769)	Other current assets
Pajak dibayar dimuka	(3.564.200)	(5.076.473)	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pajak	709.147	(242.572)	Estimated claim for tax refund
Utang usaha	(28.663.169)	(19.204.039)	Trade payables
Utang lain-lain	(377.041)	289.987	Other current liabilities
Utang pajak	16.369	(139.197)	Taxes payable
Pembayaran imbalan pascakerja	(264.613)	(480.241)	Payment of employee benefits
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(20.128.888)</b>	<b>(22.634.117)</b>	<b>Net cash flows used in operating activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Pembelian aset tetap	(2.140.127)	(4.712.389)	Acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset	161.966	1.374.596	Proceed from disposal of assets
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(1.978.161)</b>	<b>(3.337.793)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Penerimaan/ (pembayaran) pinjaman bank	(3.554.605)	8.888.940	Proceeds from/ (payment of) bank loan
Penerimaan pendapatan bunga	767.096	15.819	Proceeds from interest
Pembayaran bunga	(4.230.526)	(5.212.167)	Payment of interest
Penerimaan dari tambahan modal	26.548.200	26.826.000	Proceeds from paid up capital
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>19.530.165</b>	<b>30.518.592</b>	<b>Net cash flows provided by financing activities</b>
Kenaikan/ (penurunan) bersih kas dan setara kas	(2.576.884)	4.546.682	Net increase/ (decrease) in cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>10.467.317</b>	<b>5.920.634</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>7.890.433</b>	<b>10.467.317</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See the accompanying notes which form integral part of the financial statements.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. UMUM

## a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pricol Surya Indonesia ("Perusahaan"), adalah sebuah perusahaan investasi langsung asing yang didirikan berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11/1970. Pendirian berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 Desember 2005, DR. A. Paromuan Pohan, SH., LL.M., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C - 34667 HT.01.01.TH.2005 pada tanggal 28 Desember 2005 dan diterbitkan di Lembaran Negara No. 15 tanggal 21 Februari 2006 Tambahan No. 1914. Perusahaan memperoleh persetujuan investasi dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) berdasarkan Surat Keputusan Nomor 1141/I/PMA/ 2005 tanggal 13 Oktober 2005.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun 2017, berdasarkan akta notaris Tafieldi Nevawan, S.H, No. 234 tanggal 13 Februari 2017, mengenai penambahan modal perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan ke Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-0004227.AH.01.02 tanggal 20 Februari 2017.

Perubahan terakhir berdasarkan akta notaris Tafieldi Nevawan, S.H No. 237 tanggal 16 Maret 2017, mengenai perubahan susunan direksi. Perubahan ini telah dilaporkan ke Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-0036465.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Maret 2017.

## 1. GENERAL

## a. Establishment and general information

PT Pricol Surya Indonesia (the "Company"), is a foreign direct investment Company established under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1/1967 as amended by Law No. 11/1970. The establishment based on Notary Deed No. 3 dated December 1, 2005 of DR. A, Paromuan Pohan, SH., LL.M., public Notary in Jakarta. This deed was approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia based on its Decree No. C-34667 HT.01.01.TH.2005 on December 28, 2005 and published in the State of Gazette No. 15 dated February 21, 2006, Supplement No. 1914. The Company obtained the investment approval from the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) based on its Decree No. 1141/I/PMA/2005 dated October 13, 2005.

The Company's Articles of Association have been amended several times. In 2015, based on the Notary's Tafieldi Nevawan, S.H, No. 234 on February 13, 2017, with respect to the addition of the Company' capital stock. The amendment has been reported to the Ministry of Justice and Human Right of Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-0004227.AH.01.02 dated February 20, 2017.

The most recent amendment was by notarial deed of Tafieldi Nevawan, S.H No. 141 dated December 21, 2015 with respect changes in the composition of the Company's Board of Directors . The amendment has been reported to the Ministry of Justice and Human Right of Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-0036465.AH.01.11.Tahun 2017 dated March 17, 2017.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. UMUM (Lanjutan)

## b. Bisnis dan Lokasi Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan terdiri memproduksi dan pemasaran instrumen *cluster*, pompa minyak dan sensor bahan bakar untuk pasar domestik dan ekspor. Perusahaan bertempat di Karawang International City (KIIC) Jl. Permata Raya Lot FF-2 Karawang Barat, Karawang, West Java, Indonesia.

## c. Dewan Komisaris dan Direktur

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Presiden Komisaris	Damotharan Vijay Mohan
Komisaris	Vikram Mohan
Komisaris	Keiji Nakajima
Komisaris	Krishnan Kutty Udhaya Kumar
Komisaris	Eddy Mulyadi
Presiden Direktur	Senthilkumar Kaliappan
Direktur	S.A Gopalakrishnan

Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing adalah 68 dan 93 orang.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direktur dan diselesaikan pada 10 Mei 2017. Kebijakan akuntansi penting yang telah diaplikasikan dalam penyusunan laporan keuangan diantaranya sebagai berikut.

## a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah memenuhi semua persyaratannya.

## 1. GENERAL (Continued)

## b. The Company's Objective and Domicile

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities comprises producing and marketing of instrument cluster, oil pumps and fuel sensors for domestic and export market. The Company domiciled at Karawang, West Java and its plant located at Karawang international Industrial City (KIIC) Jl. Permata Raya Lot FF-2 Karawang Barat, Karawang, West Java, Indonesia.

## c. Boards of Commissioner and Directors

The composition of the Board of Commissioner and Directors of the Company as of March 31, 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2016</u>	
Damotharan Vijay Mohan	Damotharan Vijay Mohan	President Commissioner
Vikram Mohan	Vikram Mohan	Commissioner
Keiji Nakajima	Keiji Nakajima	Commissioner
Krishnan Kutty Udhaya Kumar	Krishnan Kutty Udhaya Kumar	Commissioner
Eddy Mulyadi	Eddy Mulyadi	Commissioner
Arvind Ramesh Chandra Soni	Arvind Ramesh Chandra Soni	President Director
S.A Gopalakrishnan	S.A Gopalakrishnan	Director

The Number of Company's Employees as of March 31, 2017 and 2016 were 68 and 93 persons, respectively.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were prepared and authorised by the Directors and completed on May 10, 2017. The principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements are set out below.

## a. Compliance Statement

The Company's Management stated that the financial statements for the year ended December 31, 2017 have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and comply with all the requirements.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)****a. Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)**

Laporan keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di negara lain.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****a. Compliance Statement (Continued)**

*The financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.*

**b. Basis of Preparation of the Financial Statements**

*The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of financial statements is Rupiah (IDR), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.*

*Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.*

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

## b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

b. Basis of Preparation of the Financial Statements  
(Continued)

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

*In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:*

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

*- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*

*- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and*

*- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan pengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan yang tidak dijaminkan dengan tidak dibatasi penggunaannya.

*The statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents comprise of cash on hand and in bank, and time deposits with a maturity of less than 3 (three) months which are neither pledged as a collateral nor restricted.*

**Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang relevan dengan operasi perusahaan**

***Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards which is relevance to company's operation***

Berikut ini adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

*The following standards and interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016.*

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)****b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Penyesuaian:

- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK 16: Aset Tetap.
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yaitu:

- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.

Standar dan interpretasi baru, penyesuaian serta amandemen terhadap standar dan interpretasi yang disebutkan di atas tidak akan memiliki dampak yang signifikan pada presentasi dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****b. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)***Improvements:*

- *PSAK 7: Related Party Disclosures,*
- *PSAK 16: Fixed Assets.*
- *PSAK 68: Fair Value Measurement.*

*Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:*

- *PSAK 24: Defined Benefit Plans: Employee Contributions.*

*The amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:*

- *PSAK 16: Fixed Assets about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization.*

*New, improvements and amendments to standards and interpretations mentioned above will not have significant impact on presentation and amounts reported in the financial statements.*

**c. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate.*

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

## c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dolar Amerika Serikat	13.321,00	13.276,00	US Dollar
Yen Jepang	118,85	118,18	Japan Yen
Rupiah India	203,64	198,45	Indian Rupee

## d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

## c. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

As at December 31, 2017 and 2016, the rates of exchange used were as follows:

## d. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties, as defined as follows:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

## d. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik ada atau tidak kesamaan pada syarat-syarat dan kondisi yang dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

## d. Transactions with Related Parties (Continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

## e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, serta tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang, piutang lain-lain. Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

## e. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available for sale and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company only has loans and receivables.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. The Company's loans and receivables comprises its cash and cash equivalents, account receivables and other receivables. Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and are subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

## e. Aset Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

## e. Financial Assets (Continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

## e. Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

## e. Financial Assets (Continued)

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of income.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

## e. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

## f. Liabilitas Keuangan

Klasifikasi Sebagai Liabilitas Keuangan atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

## e. Financial Assets (Continued)

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

## f. Financial Liabilities

Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

## f. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada "FVTPL" atau "biaya perolehan diamortisasi".

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang bank dan utang kepada pihak berelasi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

## g. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

## f. Financial Liabilities (Continued)

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either "FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities, which include trade payables, advanced payment, accrued expenses, and bank loan, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognize financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

## g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

## h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

## i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

## j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Perusahaan juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

## h. Inventories

*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.*

*Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Allowance for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.*

## i. Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.*

## j. Property, Plant, and Equipment

*Property, plant, and equipment are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Company also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such property and equipment when the cost is incurred.*

*Subsequent to initial recognition, property, plant, and equipment, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if the recognition criteria are met.*

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

## j. Aset Tetap (Lanjutan)

## j. Property, Plant, and Equipment (Continued)

Penyusutan aset mulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Factory machinaries
Peralatan kantor	4	Office equipment
Peralatan pabrik	4	Factory equipment

Penelaahan penurunan nilai jumlah tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

The property, plant, and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

The carrying amount of an item of property, plant, and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if necessary.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo

Land is stated at cost and not amortized as the management has an opinion that it is probable that the title of the land right can be renewed/extended upon expiration.



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

## j. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

## k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban dicatat saat sudah terjadi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

## j. Property, Plant, and Equipment (Continued)

*Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related property and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.*

## k. Revenues and Expenses Recognition

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).*

*Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:*

- *the Company have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Company retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- *the cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

*Expenses are recorded when incurred.*

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

## l. Imbalan Kerja

## l. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka PendekShort-term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

*Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.*

Imbalan PascakerjaPost-employment Benefits

Perusahaan membukukkan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

*The Company provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.*

Liabilitas imbalan pasti merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually using the Projected Unit Credit Method.*

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial dilaporkan pada saldo laba.

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated actuarial gains and losses reported in retained earnings.*

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

*Past service costs arising from amandemen or curtailment programs are recognized as expense when incurred.*

## m. Pajak Penghasilan

## m. Income Tax

Beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

*Current tax expense in the statements of profit and loss and other comprehensive income is determined on the basis of taxable income for the year computed in accordance with the prevailing tax rules and regulations.*

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

## m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

## m. Income Tax (Continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak dan kerugian fiskal pada masa datang.

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases and for fiscal losses carried forward. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal losses can be utilized.*

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah ditetapkan pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali saat pajak tangguhan berhubungan dengan item yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke dalam ekuitas, dalam kasus ini, pajak tangguhan juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke dalam penghasilan komprehensif lain.

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of reporting date. Deferred tax is charged or credited in the statements of profit and loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to other comprehensive income.*

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)****m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****m. Income Tax (Continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the company intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

**Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

*The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.*

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****Pertimbangan (Lanjutan)**Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak dalam Keberatan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Klaim Pengembalian Pajak" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 4.h.6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES (Continued)****Judgments (Continued)**Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessments

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Company is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is the Rupiah.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under "Claims for Tax Refund" account are recoverable and refundable from the Tax Office. The carrying amount of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal at reporting dates are disclosed in Note 4.h.6.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha – Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristiknya risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 4b.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES (Continued)****Estimations and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivable – Collective Assessments

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the trade receivables in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for Company of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a Company of accounts receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the Company.

The Company's accounts receivable – trade before allowance for impairment losses at reporting dates are disclosed in Note 4b.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, umur pensiun, tingkat cacat tahunan dan referensi tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 4j.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 4e.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES (Continued)****Estimations and Assumptions (Continued)**Pension and Employee Benefits

The determination of the Company's cost for pension and employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, retirement age, disability rate and mortality rate reference. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss when they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 4j.

Depreciation of Property, Plant, and Equipment

The costs of property, plant, and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management properly estimates the useful lives of these property, plant, and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's property, plant, and equipment as at reporting dates are disclosed in Note 4e.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pengkreditan PPN Masukan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak terakhir tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 4.h.1 dan 4.h.2.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES (Continued)****Estimations and Assumptions (Continued)**Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

Income Tax and Value Added Tax

Significant estimation is involved in determining provision for corporate income tax and in determining creditable VAT. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax liabilities as at reporting dates are disclosed in Note 4.h.1 and 4.h.2.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**Penyisihan atas Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat neto persediaan Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 4c.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang merupakan jumlah yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES (Continued)****Estimations and Assumptions (Continued)**Allowance for Decline in Market Values of Inventories

Allowance for decline in market values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The net carrying amount of the Company's inventories as at reporting dates are disclosed in Note 4c.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

## Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Lanjutan)

Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK.

## 4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

## a. KAS DAN SETARA KAS

	2017	2016	
<b>Kas</b>			
Rupiah Indonesia	5.215	10.556	<i>Cash on hand</i> Indonesian Rupiah US Dollar
Dolar Amerika Serikat	4.631	15.755	
	9.846	26.311	
<b>Bank</b>			
<u>Rupiah</u>			<i>Cash in banks</i> <u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia	38.361	1.528.302	<i>PT Bank Danamon Indonesia</i>
Bank SBI Indonesia	43.317	307.555	<i>Bank SBI Indonesia</i>
PT Bank International Indonesia	448.531	1.136.491	<i>PT Bank International Indonesia</i>
<u>US Dollars</u>			<u>US Dollars</u>
PT Bank Danamon Indonesia (USD261.179,74; 2016: USD384.055,15)	3.479.175	5.098.716	<i>PT Bank Danamon Indonesia</i> (USD261,179.74; 2016: USD384,055.15)
Bank SBI Indonesia (USD288.935,36; 2016: USD177.729,42)	3.848.908	2.359.536	<i>Bank SBI Indonesia</i> (USD288,935.36; 2016: USD177,729.42)
PT Bank International Indonesia (USD1.673,69; 2016: USD783,87)	22.295	10.407	<i>PT Bank International Indonesia</i> (USD1,673.69; 2016: USD783.87)
	7.880.587	10.441.006	
	7.890.433	10.467.317	

- Kas di bank menerima bunga sesuai dengan suku bunga yang berlaku pada masing-masing bank.

## 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES (Continued)

*Estimations and Assumptions (Continued)*Impairment of Non-financial Assets (Continued)

The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU.

## 4. SUPPORTING INFORMATION BALANCES IN FINANCIAL STATEMENTS

## a. CASH AND CASH EQUIVALENTS

*Cash deposited with banks earned interest at the respective bank rates.*

## PT PRICOL SURYA INDONESIA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

## b. PIUTANG USAHA

	<u>2017</u>
<b>Pihak berelasi</b>	
Pricol Ltd	290.769
Pricol Asia Pte Ltd	17.819
	<u>308.588</u>

**Pihak ketiga**

Denso Corporation Japan	10.742.255
PT Sripri wiring System	6.361.821
PT Kawasaki Motor Indonesia	2.215.734
PT Dharmawan Metal Mekanikal	2.226.372
PT Denso Sales Indonesia	2.183.770
Suzuki Philipine Incorporated	1.895.145
Srinisons Wiring System Pvt. Ltd	1.321.539
PT Koti	395.778
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	386.369
PT Banshu Electric Indonesia	306.213
PT Yamana Indonesia Motor Mfg	18.231
Thailand Suzuki Motor Co. Ltd	180.044
PT Leoco Indonesia	194.456
PT Selim Elektro	141.623
PT Dae Myung Highness Indonesia	184.045
Sgs Teknics Manufacturing Pvt. Ltd	-
PT Indoprima Gemilang	-
PT Space Indonesia	-
Lain-lain (dibawah Rp200.000)	474.340
	<u>29.227.735</u>

<b>Total piutang usaha</b>	29.536.323
----------------------------	------------

Penyisihan piutang tak tertagih	(2.378.071)
---------------------------------	-------------

<b>Total piutang usaha-bersih</b>	<u><u>27.158.252</u></u>
-----------------------------------	--------------------------

Berdasarkan rivi kolektibilitas piutang di akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan piutang tak tertagih cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan piutang tak tertagih.

## 4. SUPPORTING INFORMATION BALANCES IN FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

## b. TRADE RECEIVABLES

	<u>2016</u>
	976.412
	-
	<u>976.412</u>

**Related parties**

Pricol Ltd  
Pricol Asia Pte Ltd

**Third parties**

Denso Corporation Japan  
PT Sripri wiring System  
PT Kawasaki Motor Indonesia  
PT Dharmawan Metal Mekanikal  
PT Denso Sales Indonesia  
Suzuki Philipine Incorporated  
Srinisons Wiring System Pvt. Ltd  
PT Koti  
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors  
PT Banshu Electric Indonesia  
PT Yamana Indonesia Motor Mfg  
Thailand Suzuki Motor Co. Ltd  
PT Leoco Indonesia  
PT Selim Elektro  
PT Dae Myung Highness Indonesia  
Sgs Teknics Manufacturing Pvt. Ltd  
PT Indoprima Gemilang  
PT Space Indonesia  
Others (below Rp200,000)

**Total trade receivables**

Allowance for doubtful accounts

**Total trade receivables-net**

Based on review of the collectibility of the individual trade receivable accounts at the end of the year, management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover losses from non-collection of these accounts.

PT PRICOL SURYA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

c. PERSEDIAAN

	<u>2017</u>
Bahan baku	8.627.473
Barang dalam proses	801.729
Barang jadi	<u>3.007.533</u>
	12.436.736
Penyisihan persediaan usang	<u>(1.642.980)</u>
	<u><u>10.793.755</u></u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Saldo awal	-
Penambahan	<u>1.642.980</u>
Saldo akhir	<u><u>1.642.980</u></u>

Persediaan dilindungi oleh asuransi bencana alam dan segala risiko dalam satu paket polis dengan total cakupan asuransi sebesar USD1.500.000 per 31 Maret 2017, dimana manajemen berkeyakinan bahwa asuransi ini cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian aset.

d. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>2017</u>
Uang muka	9.843.024
Beban dibayar dimuka	<u>183.536</u>
	<u><u>10.026.560</u></u>

4. SUPPORTING INFORMATION BALANCES IN FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

c. INVENTORIES

	<u>2016</u>
	8.448.232
	936.515
	<u>1.340.691</u>
	10.725.438
	-
	<u><u>10.725.438</u></u>

Raw materials  
Work in progress  
Finished goods

Allowance for inventory obsolescence

Changes of allowance for stock obsolescence are as follows:

	<u>2016</u>
	-
	-
	<u>-</u>
	<u><u>-</u></u>

Beginning balance  
Additions

Ending balance

Inventories are covered by insurance against losses from earthquake and all risk under a policy package with a total insurance coverage amounted to USD1,500,000 as of March 31, 2017, which the management believes is adequate to cover possibilities of loss on insured assets.

d. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>2016</u>
	10.129.956
	<u>641.235</u>
	<u><u>10.771.191</u></u>

Advances  
Prepaid expenses

## PT PRICOL SURYA INDONESIA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

## 4. SUPPORTING INFORMATION BALANCES IN FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

## e. ASET TETAP

## e. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan dan Reklasifikasi/ <i>Additions and Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>31 Maret 2017</b>					<b>March 31, 2017</b>
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisitions Costs</b>
Tanah	13.288.380	-	-	13.288.380	Landrights
Bangunan	20.695.250	341.687	-	21.036.937	Building
Mesin	18.147.931	1.003.650	-	19.151.581	Machinery
Peralatan kantor	4.963.053	44.964	-	5.008.017	Office equipment
Peralatan pabrik	15.386.413	749.826	286.000	15.850.239	Factory equipment
<b>Subjumlah</b>	<b>72.481.027</b>	<b>2.140.127</b>	<b>286.000</b>	<b>74.335.154</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Akumulasi Depresiasi</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	8.713.795	1.038.783	-	9.752.578	Building
Mesin	9.124.770	1.933.455	-	11.058.225	Machinery
Peralatan kantor	4.512.925	248.276	-	4.761.201	Office equipment
Peralatan pabrik	10.822.730	2.012.552	84.906	12.750.376	Factory equipment
<b>Subjumlah</b>	<b>33.174.220</b>	<b>5.233.066</b>	<b>84.906</b>	<b>38.322.380</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>39.306.807</b>			<b>36.012.774</b>	<b>Book Value</b>
<b>31 Maret 2016</b>					<b>March 31, 2016</b>
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisitions Costs</b>
Tanah	13.288.380	-	-	13.288.380	Landrights
Bangunan	19.971.100	724.150	-	20.695.250	Building
Mesin	15.273.881	2.874.050	-	18.147.931	Machinery
Peralatan kantor	4.847.310	115.743	-	4.963.053	Office equipment
Peralatan pabrik	15.535.792	998.446	1.147.825	15.386.413	Factory equipment
<b>Subjumlah</b>	<b>68.916.463</b>	<b>4.712.389</b>	<b>1.147.825</b>	<b>72.481.027</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Akumulasi Depresiasi</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	7.707.834	1.005.961	-	8.713.795	Building
Mesin	7.192.074	1.932.696	-	9.124.770	Machinery
Peralatan kantor	4.039.666	473.259	-	4.512.925	Office equipment
Peralatan pabrik	8.858.968	2.097.836	134.074	10.822.730	Factory equipment
<b>Subjumlah</b>	<b>27.798.542</b>	<b>5.509.752</b>	<b>134.074</b>	<b>33.174.220</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>41.117.921</b>			<b>39.306.807</b>	<b>Book Value</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

## e. ASET TETAP (Lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Perusahaan tidak mengakui adanya penurunan nilai aset dan berkeyakinan bahwa tidak ada keadaan yang mungkin menimbulkan adanya penurunan nilai aset. Aset tetap digunakan untuk jaminan pinjaman bank (lihat catatan 4i).

Aset tetap dilindungi oleh asuransi bencana alam dan risiko lainnya dengan dengan nilai pertanggungjawaban total asuransi masing-masing sebesar USD3.424.269 dan USD11.278.152 per 31 Maret 2017 dan 2016, dimana Perusahaan berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian pada aset tetap.

## f. UTANG USAHA

	2017	2016
<b>Pihak berelasi</b>		
Pricol Ltd	6.848.602	6.658.025
Pricol Asia Pte Ltd	1.010.910	12.196.568
Pricol Travel Ltd	28.466	85.107
Pricol Cargo Ltd	19.808	2.231.339
<b>Subjumlah</b>	<b>7.907.786</b>	<b>21.171.039</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Sripri Wiring Systems	5.192.574	2.195.902
PT Honoris Industry	2.153.350	4.090.656
PT Banshu Electric Indonesia	2.152.182	6.775.776
PT Leoco Indonesia	1.991.762	2.970.932
PT ModaGrafics Auto Indonesia	1.635.941	-
PT Indonesia Hanshin Electric	1.347.671	1.347.671
PT Laser Metal Mandiri	820.742	1.190.025
Marui Sum Co., Ltd	814.585	-
PT Tamano Indonesia	607.340	1.144.450
Herriot International PTE, Ltd	-	7.646.976
Sgs Teknics Manufacturing Pvt. Ltd	-	1.815.453
PT Classic Stripes Indonesia	-	1.451.255
Lain-lain (dibawah Rp800.000)	6.984.442	8.471.410
	<b>23.700.589</b>	<b>39.100.505</b>
	<b>31.608.375</b>	<b>60.271.544</b>

## 4. SUPPORTING INFORMATION BALANCES IN FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

## e. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of March 31, 2017 and 2016, the Company did not recognize any asset impairment and believed that there were no circumstances that would give rise to asset impairment. Property, plant, and equipment are used as collateral for bank loans (see note 4i).

Property, plant, and equipment are covered by insurance against losses from earthquake and other risk under a policy package with insurance coverage totalling USD3,424,269 and USD11,278,152 as of March 31, 2017 and 2016, respectively, which the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on property, plant, and equipments assets.

## f. TRADE PAYABLES

<u>Related parties</u>
Pricol Ltd
Pricol Asia Pte Ltd
Pricol Travel Ltd
Pricol Cargo Ltd
<b>Subtotal</b>
<u>Third parties</u>
PT Sripri Wiring Systems
PT Honoris Industry
PT Banshu Electric Indonesia
PT Leoco Indonesia
PT ModaGrafics Auto Indonesia
PT Indonesia Hanshin Electric
PT Laser Metal Mandiri
Marui Sum Co., Ltd
PT Tamano Indonesia
Herriot International PTE, Ltd
Sgs Teknics Manufacturing Pvt. Ltd
PT Classic Stripes Indonesia
Others (below Rp800,000)

## PT PRICOL SURYA INDONESIA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

## g. UTANG LAIN-LAIN

	2017
Biaya yang masih harus dibayar	2.220.561
	<u>2.220.561</u>

## h. PERPAJAKAN

## 1. Pajak dibayar dimuka

	2017
Pajak Penambahan Nilai	31.324.237
	<u>31.324.237</u>

## 2. Utang Pajak

	2017
Pajak Penghasilan Pasal 23	15.944
Pajak Penghasilan Pasal 26	145.033
Pajak Penghasilan Pasal 21	70.000
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	25
	<u>231.002</u>

## 3. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Laba / (rugi) sebelum pajak penghasilan badan	1.253.384
<b>Beda tetap:</b>	
Biaya karyawan	247.438
Hiburan	199.207
Bea, pajak dan perizinan	1.903.845
Donasi	16.900
Beban komunikasi	13.711
Langganan keanggotaan	9.850
Promosi dan sampel penjualan	77.504
Beban lain-lain	2.356.460
Beban kebun	5.185
Rounding	18.156
	<u>6.101.640</u>

## 4. SUPPORTING INFORMATION BALANCES IN FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

## g. OTHER PAYABLES

	2016
	2.597.602
	<u>2.597.602</u>

Accrued expenses

## h. TAXATION

## 1. Prepaid taxes

	2016
	27.760.037
	<u>27.760.037</u>

Value Added Tax

## 2. Taxes Payable

	2016
	21.544
	123.089
	70.000
	-
	<u>214.633</u>

Income Tax Article 23

Income Tax Article 26

Income Tax Article 21

Income Tax Article 4(2)

## 3. Current Tax

The reconciliation between profit before income tax as presented in the statements of comprehensive income and estimate taxable income for the years ended March 31, 2017 and 2016, are as follows:

	2016
	(6.992.664)

Gain/ (loss) before corporate income tax

**Permanent differences:**

Employee costs
Entertainment
Rate, taxes and licenses
Donation
Communication expenses
Membership subscription
Sales promotion and samples
Sundry expenses
Garden Expenses
Rounding

## PT PRICOL SURYA INDONESIA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

## h. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 3. Pajak Kini (Lanjutan)

	2017	2016
<b>Beda sementara:</b>		
Penyusutan	(229.365)	(239.377)
Beban imbalan karyawan	1.002.268	1.040.988
Penyisihan atas persediaan usang	1.642.980	-
	<u>2.415.883</u>	<u>801.611</u>
<b>Estimasi penghasilan kena pajak</b>	<b>8.517.523</b>	<b>(4.785.927)</b>
Kompensasi kerugian pajak tahun sebelumnya (2014)	(10.989.567)	-
<b>Estimasi penghasilan kena pajak setelah kompensasi</b>	<b>(2.472.043)</b>	<b>(4.785.927)</b>
<b>Estimasi pajak penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Kredit pajak:</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 22	(1.130.235)	(1.908.518)
<b>Estimasi tagihan pajak</b>	<b>(1.130.235)</b>	<b>(1.908.518)</b>

## 4. Estimasi tagihan pajak

	2017	2016
<b>Saldo Awal</b>	<b>4.857.038</b>	<b>4.614.466</b>
Penambahan	1.130.235	1.908.518
Restitusi yang telah diterima	(1.839.382)	(1.665.946)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>4.147.891</b>	<b>4.857.038</b>

## 5. Aset pajak tangguhan (liabilitas)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Manfaat (beban)/ Benefit (expense)	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Penyisihan atas piutang tak tertagih	594.518	-	594.518	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan atas persediaan usang	-	410.745	410.745	Allowance for inventory obsolescence
Penyusutan	(244.836)	(483.186)	(728.022)	Depreciation
Imbalan karyawan	1.596.422	250.567	1.846.989	Employee benefits
Rugi komprehensif lain keuntungan aktuaris	(361.678)	(183.061)	(544.739)	Other Comprehensive loss gain on actuarial
<b>Total aset tangguhan</b>	<b>1.584.426</b>	<b>(4.935)</b>	<b>1.579.491</b>	<b>Total deferred assets</b>

## 4. SUPPORTING INFORMATION BALANCES IN FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

## h. TAXATION (Continued)

## 3. Current Tax (Continued)

	2017	2016
<b>Beda sementara:</b>		
Penyusutan	(229.365)	(239.377)
Beban imbalan karyawan	1.002.268	1.040.988
Penyisihan atas persediaan usang	1.642.980	-
	<u>2.415.883</u>	<u>801.611</u>
<b>Estimasi penghasilan kena pajak</b>	<b>8.517.523</b>	<b>(4.785.927)</b>
Kompensasi kerugian pajak tahun sebelumnya (2014)	(10.989.567)	-
<b>Estimasi penghasilan kena pajak setelah kompensasi</b>	<b>(2.472.043)</b>	<b>(4.785.927)</b>
<b>Estimasi pajak penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Kredit pajak:</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 22	(1.130.235)	(1.908.518)
<b>Estimasi tagihan pajak</b>	<b>(1.130.235)</b>	<b>(1.908.518)</b>

## 4. Estimated tax claim

	2017	2016
<b>Saldo Awal</b>	<b>4.857.038</b>	<b>4.614.466</b>
Penambahan	1.130.235	1.908.518
Restitusi yang telah diterima	(1.839.382)	(1.665.946)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>4.147.891</b>	<b>4.857.038</b>

## 5. Deferred tax assets (liabilities)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Manfaat (beban)/ Benefit (expense)	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Penyisihan atas piutang tak tertagih	594.518	-	594.518	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan atas persediaan usang	-	410.745	410.745	Allowance for inventory obsolescence
Penyusutan	(244.836)	(483.186)	(728.022)	Depreciation
Imbalan karyawan	1.596.422	250.567	1.846.989	Employee benefits
Rugi komprehensif lain keuntungan aktuaris	(361.678)	(183.061)	(544.739)	Other Comprehensive loss gain on actuarial
<b>Total aset tangguhan</b>	<b>1.584.426</b>	<b>(4.935)</b>	<b>1.579.491</b>	<b>Total deferred assets</b>



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

## h. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 5. Aset pajak tangguhan (liabilitas) (Lanjutan)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	Manfaat (beban)/ Benefit (expense)	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
Penyisihan atas piutang tak tertagih	594.518	-	594.518	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan atas persediaan usang	-	-	-	Allowance for inventory obsolescence
Penyusutan	(184.992)	(59.844)	(244.836)	Depreciation
Imbalan karyawan	1.336.175	260.247	1.596.422	Employee benefits
Rugi komprehensif lain keuntungan aktuaris	(33.325)	(328.352)	(361.678)	Other comprehensive loss gain on actuarial
<b>Total aset tangguhan</b>	<b>1.712.376</b>	<b>(127.950)</b>	<b>1.584.426</b>	<b>Total deferred assets</b>

## 6. Administrasi pajak

- Pada tahun 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00160/406/14/055/16 tertanggal 26 Juli 2016 sebesar Rp1.867.272.936 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 055-0804-2016 tertanggal 19 Agustus 2016 sebesar Rp1.839.381.936.

- Pada tahun 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penambahan Nilai untuk tahun yang berakhir pada Maret 2013 No. 00028/407/13/055/15 sebesar Rp10.958.519.196. dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80175/055-0175-2015 sebesar Rp3.345.236.343. Perusahaan sedang dalam proses mengajukan keberatan atas keputusan tersebut ke kantor pajak dan masih dalam proses banding sampai dengan penugasan audit berakhir.

## 4. SUPPORTING INFORMATION BALANCES IN FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

## h. TAXATION (Continued)

## 5. Deferred tax assets (liabilities) (Continued)

## 6. Tax administration

- In 2017, the Company received Over Payment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00160/406/14/055/16 dated July 26, 2016 amounting to IDR1,867,272,936 and Payment Instruction Letter on Tax Over Payment (SPMKP) No. 055-0804-2016 dated August 19, 2016 amounting to IDR1,839,381,936.

- In 2015, Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Value Added Tax for the year ended March 2013 No. 00028/407/13/055/15 amounting to IDR10,958,519,196 and Payment Instruction Letter on Tax Over Payment (SPMKP) No. 80175/055-0175-2015 amounting to IDR3,345,236,343. The objection is still in appeal process until audit fieldwork was finished.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

## h. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 6. Administrasi pajak (Lanjutan)

- Tahun 2013, Perusahaan mengajukan keberatan ke kantor pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00124/407/12/055/13 untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp10.624.906.991. Sampai dengan tahun 2014, Perusahaan menerima keputusan pengabulan keberatan sebesar Rp9.717.204.466. Perusahaan mengajukan banding atas nilai yang belum dikabulkan dan menerima sebesar Rp905.121.507 berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 055-0752-2016 tanggal 2 Agustus 2016.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak atas dasar *self assessment*, kerugian pajak dapat dialihkan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Direktorat Jendral Pajak dapat menilai atau mengubah kewajiban pajak dalam waktu lima (5) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

## i. PINJAMAN BANK

## 1. Pinjaman Bank Jangka Pendek

	2017	2016
PT Bank SBI Indonesia	35.966.700	35.480.110
	<b>35.966.700</b>	<b>35.480.110</b>

## 2. Pinjaman Berjangka

	2017	2016
PT Bank SBI Indonesia	7.276.596	11.317.790
	<b>7.276.596</b>	<b>11.317.790</b>

## 4. SUPPORTING INFORMATION BALANCES IN FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

## h. TAXATION (Continued)

## 6. Tax administration (Continued)

- In 2013, the Company filed an objection to the tax office on SKPLB No. 00124/407/12/055/13 for fiscal year 2011 amounted to IDR10.624.906.991. Until 2014, the Company received the decision of objections amounted IDR9,717,204,466. The Company appealed the amount that are not approved and received objection granted amounted IDR905,121,507 based on Payment Instruction Letter on tax Over Payment ("SPMKP") No. 055-0752-2016 dated August 2, 2016.

Under Indonesian taxation laws, the Company submits tax returns on the basis of self assessment, tax losses may be carried forward for a period of five (5) years. The tax authorities may assess or amend taxes within five (5) years from the date when the tax was payable.

## i. BANK LOAN

## 1. Short-term Bank Loan

	2017	2016
PT Bank SBI Indonesia	35.966.700	35.480.110
	<b>35.966.700</b>	<b>35.480.110</b>

## 2. Term Loan

	2017	2016
PT Bank SBI Indonesia	7.276.596	11.317.790
	<b>7.276.596</b>	<b>11.317.790</b>

PT PRICOL SURYA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

i. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

2. Pinjaman Berjangka (Lanjutan)

	2017	2016
<b>Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang-pinjaman bank</b>		
PT Bank SBI Indonesia	4.105.876	3.982.800
	<u>4.105.876</u>	<u>3.982.800</u>
<b>Liabilitas jangka panjang- setelah dikurangi bagian lancar</b>		
PT Bank SBI Indonesia	3.170.720	7.334.990
<u>PT Bank SBI Indonesia</u>		

Pada tahun 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank SBI Indonesia melalui perjanjian No.022/SPK/IIBB-SBI/VI/2016, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Fasilitas PRK on Demand 1  
Fasilitas dengan pagu kredit sebesar USD2.700.000 dan tingkat bunga 7.5% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada 17 Juli 2017.
- b. Fasilitas PRK on Demand 2  
Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR9.975.000.000 dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada 17 Juli 2017.
- c. Fasilitas PRK on Demand 3  
Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR9.975.000.000 dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada 17 Juli 2017.
- d. Fasilitas Pinjaman Berjangka 1  
Fasilitas dengan pagu kredit sebesar USD765.260 atau sebesar outstanding yang ada terkini dan tingkat bunga 7.5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 42 bulan dari tanggal *signing credit agreement*.

4. SUPPORTING INFORMATION BALANCES IN FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

i. BANK LOAN (Continued)

2. Term Loan (Continued)

**Current maturities of long-term bank loan**  
PT Bank SBI Indonesia

**Long term bank loan - net of non-current maturities**  
PT Bank SBI Indonesia

PT Bank SBI Indonesia

In 2016, the Company obtained Open Account facility from PT Bank SBI Indonesia with agreement No. 022/SPK/IIBB-SBI/VI/2016, with the following conditions:

- a. Demand Loan Facility  
Facility with a plafond of USD2,700,000 and bears interest rate at 7.5% p.a.. The loan will be due at July 17, 2017.
- b. Demand Loan Facility 2  
Facility with a plafond of IDR9,975,000,000 and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due at July 17, 2017.
- c. Demand Loan Facility 3  
Facility with a plafond of IDR9,975,000,000 and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due at July 17, 2017.
- d. Term Loan Facility 1  
Facility with a plafond of USD765,260 or as latest outstanding amount and bears interest rate at 7.5% p.a.. The loan will be due 42 months after the agreement was signed.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

## i. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

## 2. Pinjaman Berjangka (Lanjutan)

- e. Fasilitas Pinjaman Berjangka 2  
Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR7.980.000.000 dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 40 bulan dari tanggal *signing credit agreement*.
- f. Fasilitas Pinjaman Berjangka 3  
Fasilitas dengan pagu kredit sebesar IDR5.320.000.000 dan tingkat bunga SBDK + 0,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman 43 bulan dari tanggal *signing credit agreement*.

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

- a. SBLC dari State Bank of India.
- b. Tanah dan bangunan dengan SHGB 00028 dan 00313 di Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya dan Puseurjaya, kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, atas nama PT Pricol Surya.
- c. Mesin-mesin dan perlengkapan pabrik yang akan dilakukan pembiayaan kembali dengan fasilitas term loan 2.
- d. Mesin-mesin dan perlengkapan pabrik yang akan dibeli dan akan dibiayai dengan sebagian fasilitas term loan 3.

## j. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana ditentukan oleh aktuaris independen, pada tahun 2017 dan 2016 oleh PT RAS Actuarial Consulting.

	2017	2016
Status pendanaan		
Nilai kini atas kewajiban bersih	5.209.002	4.938.977
Kewajiban pada akhir periode	<u>5.209.002</u>	<u>4.938.977</u>

**Funded status**  
Present value of net obligation  
Obligation at ending period

## 4. SUPPORTING INFORMATION BALANCES IN FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

## i. BANK LOAN (Continued)

## 2. Term Loan (Continued)

- e. Term Loan Facility 2  
Facility with a plafond of IDR7,980,000,000 and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due 40 months after the agreement was signed.
- f. Term Loan Facility 3  
Facility with a plafond of IDR5,320,000,000 and bears interest rate at SBDK + 0.5% p.a.. The loan will be due 43 months after the agreement was signed.

The facility secure with the following guarantees:

- a. SBLC from State Bank of India.
- b. Land and buildings with SHGB 00028 and 00313 located in Jl. Permata Raya Lot FF-2 Kawasan Industri KIIC, Desa Sirnabaya and Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat on behalf of PT Pricol Surya.
- c. Machinery and factory equipment to be refinanced by a term loan facility 2.
- d. Machinery and factory equipment to be purchased and will be partly financed by a term loan facility 3.

## j. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The following tables summarize the components of net employment benefit expenses recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the post-employment benefits liabilities as determined by an independent actuary, in 2017 and 2016 by PT RAS Actuarial Consulting.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

## j. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Pergerakan pada liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kewajiban pada awal periode	4.938.977	5.211.398
Beban yang diakui		
selama tahun berjalan	1.266.881	1.521.229
Pembayaran imbalan	(264.613)	(480.241)
Jumlah yang diakui di Penghasilan Komprehensif Lainnya	<u>(732.243)</u>	<u>(1.313.409)</u>
<b>Kewajiban pada akhir periode</b>	<b><u>5.209.002</u></b>	<b><u>4.938.977</u></b>

Detail dari beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Biaya jasa kini	882.347	1.166.392
Biaya bunga	384.534	354.837
<b>Beban yang diakui dalam laporan penghasilan</b>	<b><u>1.266.881</u></b>	<b><u>1.521.229</u></b>

**Jumlah yang diakui pada OCI**

(Keuntungan)/ kerugian aktuarial	(732.243)	(1.313.409)
----------------------------------	-----------	-------------

Estimasi liabilitas untuk kewajiban imbalan pensiun didasarkan atas laporan aktuarial ditentukan menggunakan asumsi berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Suku bunga diskonto	8,0%	8,0%
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Usia pensiun (tahun)	55	55
Tingkat kecacatan	10%	10%
Tingkat kematian	Indonesia Mortality Table 2011 (TMI III)	Indonesia Mortality Table 2011 (TMI III)
Karyawan (orang)	68	93

## 4. SUPPORTING INFORMATION BALANCES IN FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

## j. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Movements in the liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Obligation at beginning period	4.938.977	5.211.398
Expense recognized during the year		
Actual benefit payment	1.266.881	1.521.229
Amount recognized in Other Comprehensive Income ("OCI")	(264.613)	(480.241)
Obligation at ending period	<u>5.209.002</u>	<u>4.938.977</u>

The details of the post-employment benefit expenses recognized in the statements of comprehensive income are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Current service cost	882.347	1.166.392
Interest cost	384.534	354.837
<b>Expense recognize in the income statement</b>	<b><u>1.266.881</u></b>	<b><u>1.521.229</u></b>

**Amount recognised at OCI**

Actuarial (gains)/losses	(732.243)	(1.313.409)
--------------------------	-----------	-------------

The estimated liabilities for pension benefits obligations based on the actuarial report have been determined using the following assumptions:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Discount rate	8,0%	8,0%
Annual salary increase rate	10%	10%
Retirement age (year)	55	55
Disability rate	10%	10%
Mortality rate	Indonesia Mortality Table 2011 (TMI III)	Indonesia Mortality Table 2011 (TMI III)
Employee (persons)	68	93

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

## j. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/  
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	4.593.474	5.948.089	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa depan	1%	4.323.947	4.601.381	<i>Future salary increase</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi *Actuarial* utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

## k. MODAL SAHAM

Pada tahun 2017, yang dinyatakan dalam akta notaris Tafieldi Nevawan, S.H., No. 234 pada tanggal 13 Februari 2017, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi berjumlah 7.500 saham biasa atau setara dengan Rp75.825.000.000 atau setara dengan USD7.500.000.

## 4. SUPPORTING INFORMATION BALANCES IN FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

## j. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

## k. SHARE CAPITAL

In 2017, as stated in notarial deed of Tafieldi Nevawan, S.H., No. 234 dated February 13, 2017, the Company increased authorized and paid up capital amounting to 7,500 ordinary shares or equivalent to IDR75,825,000,000 or equivalent to USD7,500,000.

## PT PRICOL SURYA INDONESIA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

## k. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Komposisi atas pemegang saham dan presentasi kepemilikan per tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	USD/ USD	Rp/ IDR	% Kepemilikan/ % of Ownership
Pricol Ltd	7.499	7.499.000	75.814.890.000	99,99%
Pricol Holdings Ltd	1	1.000	10.110.000	0,01%
	<b>7.500</b>	<b>7.500.000</b>	<b>75.825.000.000</b>	<b>100%</b>

Komposisi atas pemegang saham dan presentasi kepemilikan per tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	USD/ USD	Rp/ IDR	% Kepemilikan/ % of Ownership
Pricol Ltd	4.499	4.499.000	45.484.890.000	99,98%
Pricol Holdings Ltd	1	1.000	10.110.000	0,02%
	<b>4.500</b>	<b>4.500.000</b>	<b>45.495.000.000</b>	<b>100%</b>

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat diselenggarakan dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian untuk itu, dalam terang perubahan kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau meningkatkan pembiayaan utang. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan untuk menjaga struktur modal yang sehat yang bertujuan untuk mengamankan akses pendanaan tetap berada pada nilai yang layak.

## 4. SUPPORTING INFORMATION BALANCES IN FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

## k. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of shareholders and their percentage of ownership as of March 31, 2017 is as follows:

The composition of shareholders and their percentage of ownership as of March 31, 2016 is as follows:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a health capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

## I. SELISIH KURS ATAS SETORAN MODAL

Modal entitas dinyatakan dalam akta Perusahaan dalam mata uang Rupiah Indonesia dan Dolar Amerika Serikat. Selisih kurs atas setoran modal yang muncul menunjukkan dana yang diterima oleh Perusahaan sebagai hasil dari selisih kurs antara Rupiah Indonesia dan Dolar Amerika Serikat sebagaimana yang dinyatakan di akta dan selisih kurs aktual pada tanggal modal tersebut disetorkan oleh pemilik modal.

## m. UANG MUKA SETORAN MODAL

Merupakan setoran pemegang saham untuk tambahan modal yang secara legal masih dalam proses. Pada tahun 2017, uang muka setoran modal telah dikonversi menjadi modal saham.

## n. PENJUALAN

	<u>2017</u>
Ekspor	69.635.677
Domestik	116.703.350
	<u><b>186.339.027</b></u>

## o. HARGA POKOK PENJUALAN

	<u>2017</u>
Bahan baku dan komponen	
Awal	8.448.232
Pembelian	126.313.997
Akhir	(8.627.473)
<b>Bahan baku digunakan</b>	<u><b>126.134.756</b></u>
Tenaga kerja langsung	14.591.498
Beban overhead pabrik	16.289.927
<b>Biaya produksi</b>	<u><b>157.016.181</b></u>
Barang dalam proses	
Awal	936.515
Akhir	(801.729)
Barang jadi	
Awal	1.340.691
Akhir	(3.007.533)
	<u><b>155.484.125</b></u>

## 4. SUPPORTING INFORMATION BALANCES IN FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

## I. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCES ON PAID UP CAPITAL

The capital of the Entity is stated in the articles of incorporation in both Indonesian and the United States currencies. Difference on foreign exchange of paid in capital issued represents fund received by the Company as a result of the exchange differential between Indonesia Rupiah (IDR) equivalent to the United States Dollar (USD) as stated in the articles of incorporation and actual exchange rate ruling on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

## m. ADVANCE ON PAID UP CAPITAL

Represents contribution from shareholders for additional paid up capital which is still in the process of being legalized. In 2017, advance in paid capital was converted to paid up capital.

## n. SALES

	<u>2016</u>
	72.645.349
	99.760.304
	<u><b>172.405.654</b></u>

Export  
Domestic

## o. COST OF GOODS SOLD

	<u>2016</u>
	13.084.418
	121.001.249
	(8.448.232)
	<u><b>125.637.435</b></u>
	17.464.090
	9.263.810
	<u><b>152.365.335</b></u>
	1.060.669
	(936.515)
	1.163.003
	(1.340.691)
	<u><b>152.311.801</b></u>

Raw material and components  
Beginning  
Purchase  
Ending  
**Raw material used**Direct labor  
Factory overhead  
**Production cost**Work in process  
Beginning  
EndingFinished goods  
Beginning  
Ending



## PT PRICOL SURYA INDONESIA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

## o. HARGA POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Detail dari beban overhead pabrik adalah sebagai berikut:

	2017
Penyusutan	3.946.007
Air dan listrik	1.308.622
Perbaikan dan pemeliharaan	581.638
Pengangkutan dan pengiriman	8.028.230
Lain-lain	2.425.430
	<u>16.289.927</u>

## p. BEBAN OPERASI

	2017
Biaya karyawan	13.204.023
Penyusutan	1.287.058
Perjalanan dan transportasi	2.079.108
Biaya profesional	2.705.919
Percetakan dan alat tulis	373.836
Komunikasi	316.128
Hiburan, iklan dan publisitas	298.795
Bea, pajak dan perizinan	1.903.845
Asuransi	248.261
Biaya bank	164.686
Lain-lain	1.670.987
	<u>24.252.646</u>

## q. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan melakukan transaksi dan pencatatan keuangan dengan pihak berelasinya. Transaksi penting tersebut adalah sebagai berikut:

## 1. Piutang dari pihak berelasi

Receivables - Related Parties	Type of transaction	Total Transactions		Outstanding Balance	
		2017	2016	2017	2016
Pricol Ltd	Sales	1.082.010	885.600	290.769	976.633
Pricol Asia Pte Ltd	Sales	17.819	-	17.819	-

## 4. SUPPORTING INFORMATION BALANCES IN FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

## o. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The detail of factory overhead are as follows :

	2016
	4.030.532
	1.176.202
	1.509.468
	2.547.608
	-
	<u>9.263.810</u>

Depreciation  
Water and electricity  
Repair and maintenance  
Freight and forwarding  
Others

## p. OPERATING EXPENSES

	2016
	14.838.008
	1.479.220
	2.403.998
	5.559.727
	212.925
	424.359
	506.076
	102.816
	203.054
	166.931
	46.821
	<u>25.943.935</u>

Staff cost  
Depreciation  
Travelling and transportation  
Professional charge  
Printing and stationery  
Communication  
Entertainment, advertisement  
and publicity  
Rates, taxes and license  
Insurance  
Bank charges  
Others

## q. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

In running its business activities, the Company has made transactions and financial records with its related party. The significant transactions are as follows:

## 1. Receivable from related parties

PT PRICOL SURYA INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4. SUPPORTING INFORMATION BALANCES IN FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

q. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (Lanjutan)

q. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (Continued)

2. Utang kepada pihak berelasi

2. Payables to related parties

Payables - Related Parties	Type of transaction	Total Transactions		Outstanding Balance	
		2017	2016	2017	2016
Pricol Ltd	Purchase material	19.999.860	8.488.145	6.848.602	6.658.025
Pricol Asia Pte Ltd	Purchase material	17.447.345	21.301.375	1.010.910	12.198.964
Pricol Cargo Ltd	Logistic and Cargo	2.112.934	3.694.566	19.808	2.231.318
Pricol Travel Limited	Accommodation	295.275	135.401	28.466	85.107

r. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

r. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Faktor risiko keuangan

Financial risk factors

Kegiatan Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga nilai wajar, arus kas risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas dan bunga arus kas tingkat risiko. Program manajemen risiko keseluruhan Perusahaan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

The Company activities expose it to variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest risk, cash flow interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk and cashflow interest rate-risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

1. Risiko nilai tukar

1. Foreign exchange risk

Perusahaan beroperasi secara internasional dan terekspos risiko valuta asing yang timbul dari berbagai mata uang, terutama sehubungan dengan Dolar AS dan Yen Jepang. Risiko valuta asing timbul dari transaksi komersial, aset masa depan yang diakui dan kewajiban dan investasi bersih dalam operasi luar negeri.

The Company operates internationally and is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar and the Japan Yen. Foreign exchange risk arises from future commercial transaction, recognised assets and liabilities and net investments in foreign operations.

Manajemen belum menetapkan kebijakan untuk mewajibkan Perusahaan untuk mengelola risiko valuta asing mereka terhadap mata uang fungsional mereka.

Management has not set up a policy to require Company to manage their foreign exchange risk against their functional currency.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)***4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)****r. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)****2. Arus kas dan nilai wajar risiko suku bunga**

Perusahaan tidak memiliki aset dikenakan bunga yang signifikan. Pendapatan dan arus kas operasi Perseroan secara substansial bebas dari perubahan suku bunga pasar.

**3. Risiko kredit**

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat untuk pelanggan dengan sejarah kredit

**4. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai pasar dan arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar, seperti suku bunga, mata uang, dan harga. Risiko pasar dapat disebabkan oleh risiko mata uang Perusahaan, karena Perusahaan bertransaksi dengan menggunakan mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang dijabarkan dalam mata uang asing.

Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan sehubungan dengan risiko penjualan melalui EOM.

**5. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko atas kerugian dari perbedaan antara penerimaan dan pengurangan yang dapat menurunkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan sehubungan dengan risiko persyaratan modal kerja untuk proyek besar yang akan dikerjakan.

**4. SUPPORTING INFORMATION BALANCES IN FINANCIAL STATEMENTS (Continued)****r. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)****2. Cash flow and fair value interest rate risk**

*The Company has no significant interest bearing assets. The Company's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.*

**3. Credit risk**

*The Company has policies in place to ensure that sales of product are made to customers with an appropriate credit history.*

**4. Market Risks**

*Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk is attributable to the Company's currency risk, since the Company entered into transactions in foreign currency and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies.*

*The risk management applied by the Company in relation to the market risk is through selling to EOM.*

**5. Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Company's ability to meet its obligations as they fall due.*

*The risk management applied by the Company in relation to the liquidity risk is through working capital requirement due to huge project coming.*

## PT PRICOL SURYA INDONESIA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

## 4. SUPPORTING INFORMATION BALANCES IN FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

## s. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

## s. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	2017				
	USD	INR	JPY	IDR	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	552	-	-	7.350.378	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	260	1.441	-	3.754.537	Trade receivables
	<b>812</b>	<b>1.441</b>	-	<b>11.104.915</b>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	209	31.873	-	9.269.565	Trade payables
Pinjaman bank	3.225	-	-	42.960.225	Bank loan
	<b>3.434</b>	<b>31.873</b>	-	<b>52.229.790</b>	

## t. INSTRUMEN KEUANGAN

## t. FINANCIAL INSTRUMENTS

Berikut ini adalah aset dan liabilitas keuangan Perusahaan per tanggal 31 Maret 2017 dan 2016:

Following is the financial assets and financial liabilities of the Company as of March 31, 2017 and 2016:

	2017				
	Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loan and receivables	Nilai wajar diakui melalui laba rugi/ Fair value through profit loss	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	7.890.433	7.890.433	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	27.158.252	27.158.252	-	-	Trade receivables
	<b>35.048.685</b>	<b>35.048.685</b>	-	-	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	31.608.375	-	-	31.608.375	Trade payables
Utang lain-lain	2.220.561	-	-	2.220.561	Other payables
Pinjaman bank	43.243.295	-	-	43.243.295	Bank loan
	<b>77.072.232</b>	-	-	<b>77.072.232</b>	

## PT PRICOL SURYA INDONESIA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

## 4. SUPPORTING INFORMATION BALANCES IN FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

## t. INSTRUMEN KEUANGAN

## t. FINANCIAL INSTRUMENTS

		2016			
	Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loan and receivables	Nilai wajar diakui melalui laba rugi/ Fair value through profit loss	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	10.467.317	10.467.317	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	27.240.667	27.240.667	-	-	Trade receivables
	<b>37.707.984</b>	<b>37.707.984</b>	-	-	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	60.271.544	-	-	60.271.544	Trade payables
Utang lain-lain	2.597.602	-	-	2.597.602	Other payables
Pinjaman bank	35.480.110	-	-	35.480.110	Bank loan
	<b>98.349.256</b>	-	-	<b>98.349.256</b>	